

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menguraikan hasil penelitian, pada bab ini akan disimpulkan beberapa hal penting, berikut saran-saran dalam kaitannya dengan *self-esteem* anak berusia 9-11 tahun yang mengikuti Sanggar Pengembangan Kepribadian “X”.

#### 5.1. Kesimpulan

1. Pada anak usia 9-11 tahun yang mengikuti Sanggar Pengembangan Kepribadian “X”, terdapat 70% anak yang memiliki *self-esteem* yang rendah dan 30% anak memiliki *self-esteem* yang tinggi.
2. Secara umum hasil penelitian terhadap anak berusia 9-11 tahun yang mengikuti Sanggar Pengembangan Kepribadian “X” berdasarkan lamanya anak mengikuti kegiatan, menunjukkan peningkatan persentase pada anak yang memiliki *self-esteem* tinggi, terutama pada area kompetensi kognitif dan area sosial.
3. Peluang pengembangan *self-esteem* pada anak 9-11 tahun yang mengikuti kegiatan di Sanggar Pengembangan Kepribadian “X” agaknya didukung pula oleh relasi yang akrab dengan orang tua.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran berikut ini :

### **5.2.1. Saran Guna Laksana**

1. Bagi pengelola, Pembina utama dan para kakak Pembina agar dalam menyusun program kegiatan mempertimbangkan pengembangan *self-esteem* anak terutama pada area kompetensi fisik dan area kompetensi sosial dengan harapan dapat meningkatkan dan mengembangkan *self-esteem* anak yang mengikuti Sanggar Pengembangan Kepribadian “X” secara optimal, misalnya dengan menyusun program kegiatan yang bersifat kompetitif
2. Bagi orang tua disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan anak terutama di bidang yang diminati oleh anak, sehingga anak dapat mencapai keberhasilan, merasa dirinya berarti dan berharga, dapat lebih percaya diri dan dapat menerima dirinya sendiri apa adanya.

### **5.2.2. Saran Penelitian Lanjutan**

1. Bagi peneliti yang berminat dalam penelitian serupa dapat membandingkan *self-esteem* anak sebelum mengikuti kegiatan dan setelah mengikuti kegiatan di Sanggar Pengembangan Kepribadian “X” selama waktu tertentu.
2. Penelitian yang serupa juga dapat diaplikasikan berdasarkan kelompok usia atau berdasarkan jenis kelamin.
3. Bagi peneliti yang berminat dapat juga melakukan penelitian serupa dalam hubungannya dengan variabel-variabel lain, misalnya pola asuh orang tua.